

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian yang dilakukan mulai dari menyusun hingga proses pengambilan data dan selesai, penelitian dilakukan pada April 2021 hingga Juni 2021. Waktu tersebut dilakukan oleh peneliti dianggap efektif dan efisien dalam melakukan penelitian. Dan waktu tersebut efektif tidak mengganggu siswa dalam pembelajaran, sehingga hal tersebut peneliti mempunyai kesempatan dalam melakukan penelitiannya.

2. Tempat Penelitian

Peneliti melakukan penelitian diselenggarakan di SMKN 50 Jakarta yang bertempat di Jl. Cipinang Muara 1 Nomor. 4, RT 015 dan RW 03 Cipinang Muara. Kecamatan Jatinegara. Kota Jakarta Timur. DKI Jakarta 13420. Dalam penelitian tersebut peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian pada siswa SMKN 50 Jakarta, SMKN 50 Jakarta karena sekolah tersebut berada di Jakarta yang mayoritas para wirausaha melakukan kegiatan bisnis, namun minat berwirausaha pada siswa masih sangat rendah. Oleh karena itu peneliti menjadikan sebagai masalah untuk dianalisis.

B. Desain Penelitian

Dalam melakukan penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, dimana penelitian kuantitatif menurut Syahrudin & Salim (2014 : 40) menyatakan bahwa untuk melakukan penelitian yang dilakukan secara perspektif dengan bukti-bukti yang telah diperoleh, berhubungan dengan menganalisis data berupa angka-angka. Dalam pendekatan kuantitatif menggabungkan cara berfikir yang mengedepankan pengalaman dan bukti-bukti, dengan membuat penghubung yang berupa hipotesis yang sebelumnya sudah dijelaskan.

Adapun menurut Siyoto & Sodik (2015 : 19). Menjelaskan bahwa, metode pada sebuah pendekatan kuantitatif merupakan sebagai jenis yang salah satunya lebih terspesifik, tersusun dan sistematis sehingga penelitian tersebut keseluruhan jelas dan detail. Penelitian kuantitatif mendominasi dengan penggunaan angka-angka, karena dalam penelitian kuantitatif ini hasilnya akan di hitung melalui software aplikasi. Sehingga hasil yang di dapatkan dari penelitian ini terdapat dengan gambar, table, grafik dan lain sebagainya.

C. Populasi dan Sampel

Populasi di artikan dengan mengumpulkan objek yang akan menjadikan sebagai memusatkan perhatian, didalamnya akan mendapatkan informasi yang ingin diketahui pada penelitian (Gulo, 2002). Adapun menurut Arikunto dalam Siyoto & Sodik, (2015 : 55), mengemukakan bahwa, populasi secara menyeluruh sebagai objek dalam penelitian yang diteliti, sejalan dengan

Sugiyono (2013), populasi merupakan sebagai bagian dari seluruh wilayah, yang didalamnya meliputi objek atau subyek dimana mempunyai nilai berkualitas dan berkarakteristik yang tepat dalam penelitiannya.

Berdasarkan analisis dalam populasi penelitian, populasi dapat dibagi menjadi dua yaitu populasi tidak terbatas atau disebut dengan populasi *infinite* dimana jumlah populasinya tidak diketahui dengan pasti, dan populasi terbatas atau disebut populasi *finite* dimana jumlah populasi tersebut diketahui oleh peneliti dengan pasti Syahrudin & Salim (2014 : 113). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMKN 50 Jakarta, sedangkan populasi terbatas pada penelitian ini adalah siswa XI dan XII SMKN 50 Jakarta dengan jumlah populasi sebanyak 464 siswa.

Bagian dari populasi dapat diartikan sebagai sampel untuk menjadi objek yang tepat sebagai penelitian yang akan dilakukan Syahrudin & Salim (2014 : 113). Menurut Sugiyono (2013 : 81), sampel merupakan sebagai bagian yang terdapat pada jumlah populasi yang mempunyai suatu karakteristik tepat. Oleh sebab itu peneliti dalam melakukan penelitian, menggunakan teknik pengambilan sampel dengan metode *probability sampling*, dengan menggunakan teknik *simple random sampling* menurut Syahrudin & Salim (2014 : 116), *simple random sampling* adalah sebagai suatu teknik dimana dalam pengambilan sebuah sampel, yang akan dilakukan secara tidak ditentukan dan langsung yang akan dilakukan pada penelitian tersebut.

Dengan digunakan teknik *simple random sampling*, pada setiap orang akan berpeluang yang dalam pemilihan sampel dalam penelitian yang

ditelitinya. Berdasarkan populasi terbatas dalam penelitian ini, sebagai dasar dalam perhitungan sampel penelitian ini menggunakan rumus. Peneliti memakai rumus *slovin* dalam mengukur tingkat kepercayaan 95% sedangkan pada tingkat kesalahan 5%. Oleh karena itu peneliti mampu menentukan batas minimal sampel untuk memenuhi syarat *margin of error* sebesar 5%, adapun dibawah ini rumus *slovin* yang akan digunakan pada rumus *slovin* yaitu:

$$\text{Rumus Slovin : } n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = *Margin of error*

Adapun pengujian dalam perhitungan dengan menggunakan rumus *slovin* dalam pengambilan sampel penelitian tersebut

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{464}{1 + 464 (0,05)^2} = 214,8148 \text{ jika di bulatkan menjadi } 215, \text{ jadi}$$

peneliti akan membutuhkan sampel dengan jumlah 215 sampel.

D. Pengembangan Instrumen

Peneliti melakukan penelitian terhadap beberapa variabel yang akan diteliti, pada penelitian ini terdapat variabel dependen yaitu efikasi diri dan minat berwirausaha, sedangkan pada penelitian ini peneliti menggunakan variabel mediasi yaitu motivasi berwirausaha. Teknik pengumpulan data digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Minat Berwirausaha

a. Definisi Konseptual

Minat berwirausaha tumbuh dan berkembang pada seseorang, yang menimbulkan ketertarikan terhadap sesuatu yang berhubungan dengan wirausaha, sehingga mempunyai perasaan senang saat menjalankan usahanya, serta tidak takut untuk menghadapi segala kegagalan ataupun risiko yang akan terjadi.

b. Definisi Operasional

Variabel minat berwirausaha dalam penelitian ini dapat diukur menggunakan indikator adapun peneliti menggunakan indikator minat berwirausaha ialah: ketertarikan, perasaan senang, dan keberanian dalam mengambil risiko. Pengukuran variabel minat berwirausaha memperoleh hasil melalui angket kuesioner.

c. Kisi-kisi Instrumen

Dalam penelitian menggunakan instrumen sebagai mengukur minat berwirausaha, dalam penyusunan instrumen ini mampu menggambarkan indikator variabel minat berwirausaha. Adapun kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini dengan menggunakan variabel minat berwirausaha, dapat dilihat pada tabel 3.5 dibawah ini:

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Minat Berwirausaha

Indikator	Nomor Item	Skala
Ketertarikan	4,5,7	<i>Likert</i>
Perasaan senang	1,2,3	<i>Likert</i>
Keberanian mengambil risiko	8,9	<i>Likert</i>

Sumber: Data Diolah Peneliti (2021).

Pada pengukuran data variabel minat berwirausaha adalah setiap butir pernyataan dengan skala *likert* dalam angket mempunyai skala penilaian dari satu hingga lima, yang dijelaskan pada dibawah ini:

Tabel 3.2 Skala Penilaian Instrumen Minat Berwirausaha.

Nomor	Jawaban	Positif (+)	Negatif (-)
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-Ragu (RR)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber : Data Diolah oleh Peneliti (2021).

2. Efikasi Diri

a. Definisi Konseptual

Pada dasarnya efikasi diri menjelaskan mengenai keyakinan dan kekuatan dalam diri seseorang, untuk melakukan kegiatan dengan kemampuannya. Seseorang yang mempunyai keyakinan dan kekuatan yang tinggi maka seseorang tersebut akan meyakinkan bahwa mampu untuk melaksanakan kegiatan tersebut dengan kemampuannya.

b. Definisi Operasional

Untuk mengukur variabel efikasi diri peneliti merumuskan indikator sebagai tolak ukur dalam penelitian ini, adapun indikator efikasi diri yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: tingkat kesulitan (*magnitude*) dimana pada indikator tingkat kesulitan ini seseorang mampu mengatasi segala bentuk risiko yang akan terjadi, kekuatan dan keyakinan (*strenght*) pada indikator kekuatan dan keyakinan ini seseorang mempunyai keyakinan dalam dirinya bahwa seseorang tersebut yakin dengan kemampuan yang dimilikinya, dan generalitas.

c. Kisi-Kisi Instrumen

Berdasarkan pada penelitian, peneliti menggunakan instrumen yang digunakan untuk melakukan pengukuran pada variabel bebas yaitu efikasi diri, dimana hal tersebut mewujudkan indikator variabel efikasi diri. Peneliti menggunakan kisi-kisi sebagai pengukuran pada penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen pada Efikasi Diri

Indikator	Nomor Item	Skala
Tingkat Kesulitan	1,3,4,6	Likert
Kekuatan dan Keyakinan	10,11	Likert
Generalitas	14,15	Likert

Sumber: Data Diolah Peneliti 2021

Pengukuran data variabel efikasi diri adalah setiap butir pernyataan dengan skala *likert* dalam angket mempunyai skala dari satu hingga lima yang dijelaskan dibawah ini:

Tabel 3.4 Skala Penilaian Instrument Penelitian Variabel Efikasi Diri

Nomor	Jawaban	Postif (+)	Negatif (-)
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-Ragu (RR)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber : Data Diolah oleh Peneliti (2021).

3. Motivasi Berwirausaha

a. Definisi Konseptual

Motivasi berwirausaha tumbuh dalam diri seseorang, motivasi berwirausaha akan terus berkembang mengikuti keinginan yang akan dijalani tanpa adanya paksaan.

b. Definisi Operasional

Pengukuran pada variabel motivasi berwirausaha dalam penelitian ini, dengan merumuskan indikator sebagai tolak ukur pada penelitian yaitu: hasrat dan keinginan, dorongan, harapan dan cita-cita yang tinggi. Pengukuran variabel motivasi berwirausaha dengan memperoleh hasil melalui angket kuesioner.

c. Kisi-Kisi Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian sebagai mengukur variabel motivasi berwirausaha, dalam penyusunan instrumen yang dilakukan oleh peneliti mampu menciptakan indikator dari variabel motivasi berwirausaha. Oleh karena itu kisi-kisi instrumen yang digunakan sebagai pengukuran pada motivasi berwirausaha dibawah ini:

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Berwirausaha

Indikator	Nomor Item	Skala
Hasrat dan keinginan	1,2,5	<i>Likert</i>
Dorongan	6,8	<i>Likert</i>
Harapan dan cita-cita yang tinggi	10,11,12,13	<i>Likert</i>

Sumber: Data Diolah Peneliti (2021).

Pengukuran data variabel motivasi berwirausaha adalah setiap butir pernyataan dengan skala *likert* dalam angket mempunyai skala penilaian dari satu hingga lima yang dijelaskan di bawah ini:

Tabel 3.6 Skala Penilaian Instrumen Motivasi Berwirausaha

Nomor	Jawaban	Postif (+)	Negatif (-)
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-Ragu (RR)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber : Data Diolah oleh Peneliti (2021).

E. Model Penelitian

Berdasarkan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti, penelitian ini menggunakan model penelitian pertama, dalam penelitian ini terdapat 3 (tiga) variabel diantaranya efikasi diri (variabel independen), motivasi berwirausaha (variabel mediasi) dan minat berwirausaha (variabel dependen). Adapun indikator yang terdapat pada variabel efikasi diri terdiri 16 butir pernyataan, sedangkan pada variabel motivasi berwirausaha terdiri dari 13 butir pernyataan, dan pada variabel minat berwirausaha 13 butir pernyataan.

Pada hasil penelitian model pertama terdapat 42 butir pernyataan, model pertama penelitian ini terdapat 10 butir pernyataan tidak valid atau tidak memenuhi syarat untuk melakukan penelitian. Oleh karena itu peneliti melakukan dropping out pada 10 butir pernyataan tersebut, model penelitian pada pernyataan yang valid digunakan dalam model penelitian pertama dan model penelitian kedua. Berikut dibawah ini hasil pengujian pada model pertama :

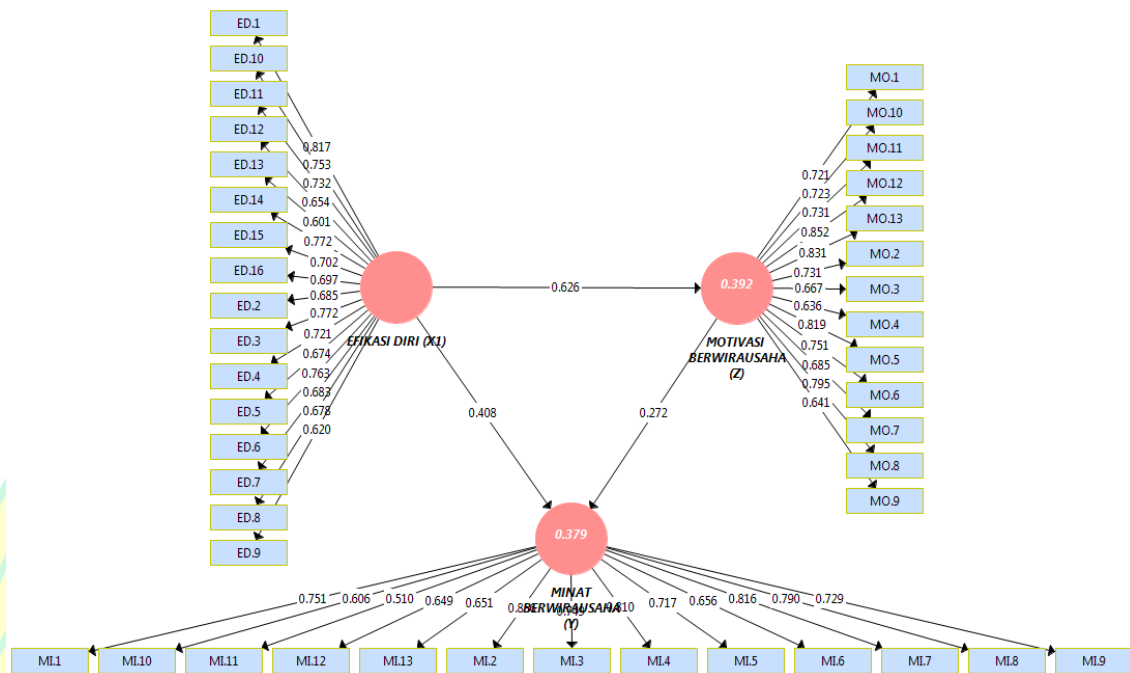
Tabel 3.7 Instrumen Penelitian Model Pertama

Minat Berwirausaha (Y)		
No	Butir Pernyataan	Loading Factor
Perasaan Senang		

1	Anda merasa senang saat memulai usaha Anda sendiri?	0.751
2	Saya senang berwirausaha karena mampu menciptakan ide-ide baru.	0.856
3	Dalam berwirausaha saya merasa senang, ketika pendapat saya dihargai.	0.749
Ketertarikan		
4	Saya tertarik untuk berwirausaha karena mendapatkan penghasilan yang tinggi.	0.810
5	Saya kurang mampu dalam mengelola wirausaha dengan baik.	0.717
6	Mudah bagi saya dalam membuka usaha sendiri.	0.656
7	Saya berwirausaha untuk mendapatkan relasi.	0.816
Keberanian Mengambil Risiko		
8	Saya akan membuka bisnis dalam 2 tahun kedepan.	0.790
9	Saya dapat menentukan keputusan jika terjadi suatu kendala dalam bisnis saya dengan baik.	0.729
10	Saya membutuhkan bantuan seseorang untuk menentukan keputusan dalam berwirausaha.	0.606
11	Saya tidak takut gagal dalam wirausaha.	0.510
12	Jika Anda memulai bisnis dalam waktu dekat, apakah kemungkinan terbesar bisnis anda akan berhasil?	0.649
13	Setelah lulus sekolah, saya berkeinginan menjadi seorang wirausaha yang sukses.	0.651
Efikasi Diri (X1)		
No	Pernyataan	Loading Factor
Tingkat Kesulitan		
1	Saya tidak akan mencoba sesuatu yang terlalu rumit bagi saya.	0.817
2	Sangat mungkin bagi saya untuk menghindari sesuatu yang sulit bagi saya.	0.685
3	Ketika saya mempunyai masalah yang besar, saya mampu menghadapinya.	0.772
4	Hidup saya terlalu berat sehingga saya tidak mampu menghadapinya.	0.721
5	Saya merasa cemas saat berwirausaha.	0,674
6	Saya sering mengabaikan dan tidak peduli terhadap masalah dalam hidup saya.	0,763
7	Saya merasa sulit untuk membangkitkan semangat saat pembelajaran wirausaha.	0.683
Kekuatan dan Keyakinan		
8	Saya membutuhkan bantuan orang lain dalam berwirausaha.	0,678
9	Saya percaya terhadap kemampuan yang saya miliki.	0,620
10	Dalam berwirausaha saya mengembangkan bakat saya.	0.753
11	Saya yakin dengan keputusan yang saya ambil untuk memulai usaha.	0.732
12	Jika saya membuka usaha, saya mampu menjadi diri saya sendiri.	0.654

Generalitas		
13	Saya yakin tidak ada seseorang yang mampu mengatasi tantangan diluar dari kemampuannya.	0.601
14	Bakat yang saya miliki mampu mengelola usaha saya dengan baik.	0.772
15	Saya mampu mengelola usaha dengan sukses.	0.702
16	Usaha yang saya jalani akan menjadi sebuah langkah awal dalam kesuksesan hidup saya.	0.697
Motivasi Berwirausaha		
No	Pernyataan	Loading Factor
Hasrat atau Keinginan		
1	Jika saya membuka usaha hal tersebut merupakan keinginan saya sendiri.	0.721
2	Saya berwirausaha karena mempunyai keinginan untuk sukses dan berhasil dalam hidup saya.	0.731
3	Saya dapat menentukan penghasilan saya sendiri dalam berwirausaha.	0.667
4	Saya termotivasi menjadi wirausaha karena mempunyai kemampuan yang cukup.	0.636
5	Saya berwirausaha karena mengikuti perkembangan trend.	0.819
Dorongan		
6	Saya termotivasi untuk berwirausaha karena adanya dorongan dari keluarga saya.	0.751
7	Usaha yang akan saya jalankan akan mendapatkan keuntungan yang besar dan sukses.	0.685
8	Saya termotivasi menjadi wirausaha karena adanya peluang.	0.795
9	Untuk menjadi wirausaha yang sukses, saya membutuhkan motivasi dari orang lain.	0.641
Harapan atau Cita-Cita		
10	Saya mempunyai harapan dan cita-cita yang tinggi.	0.723
11	Saya ingin seperti Sandiaga Uno yang sukses dalam bidang usahanya.	0.731
12	Dengan berwirausaha saya akan menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat, sehingga mengurangi pengangguran.	0.852
13	Saya berwirausaha untuk meningkatkan perekonomian masyarakat menengah kebawah.	0.831

Sumber : Data Diolah Peneliti (2021)



Gambar 3.1 Model Penelitian Pertama

Sumber : Data Diolah Peneliti (2021)

Berdasarkan pada hasil penelitian model pertama telah memenuhi syarat pengujian validitas dan reliabilitas, dimana hasil nilai pada loading factor > 0,7.

1. Pengujian Validitas

Menurut Usman et al., (2020) pengujian validitas dapat dilihat dari hasil nilai yang terdapat pada loading factor >0,7. Jika hasil >0,7 maka instrumen tersebut valid. Berikut dibawah ini hasil pengujian validitas penelitian, peneliti menggunakan software aplikasi SmatPLS.

Tabel 3.8 Loading Factor Penelitian Pertama

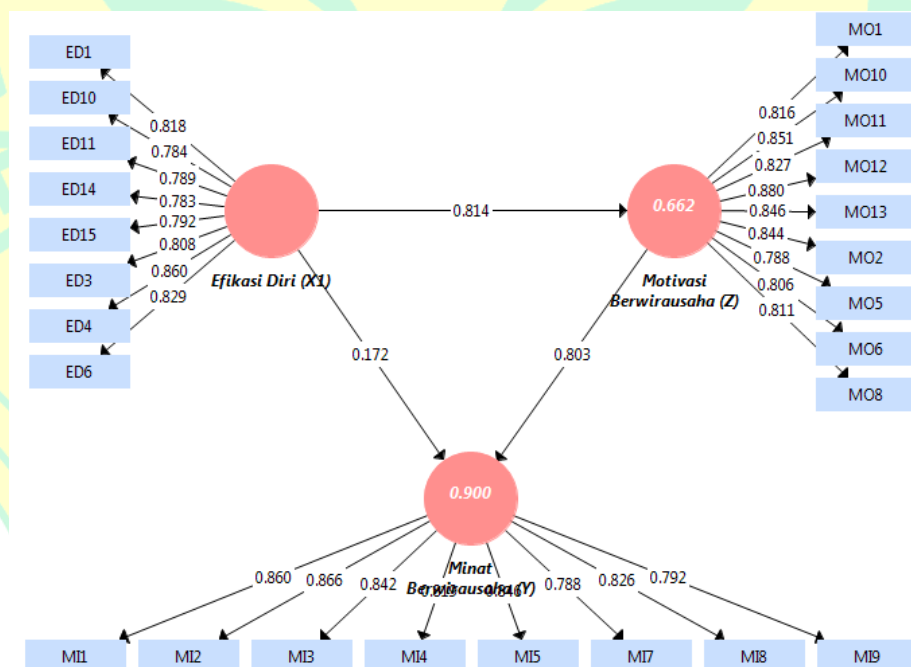
	Efikasi Diri (X1)	Minat Berwirausaha (Y)	Motivasi Berwirausaha (Z)
ED.1	0,817		
ED.10	0,753		
ED.11	0,732		

ED.12	0,654		
ED.13	0,601		
ED.14	0,772		
ED.15	0,702		
ED.16	0,697		
ED.2	0,685		
ED.3	0,772		
ED.4	0,721		
ED.5	0,674		
ED.6	0,763		
ED.7	0,683		
ED.8	0,678		
ED.9	0,620		
MI.1		0,751	
MI.10		0,606	
MI.11		0,510	
MI.12		0,649	
MI.13		0,651	
MI.2		0,856	
MI.3		0,749	
MI.4		0,810	
MI.5		0,717	
MI.6		0,656	
MI.7		0,816	
MI.8		0,790	
MI.9		0,729	
MO.1			0,721
MO.10			0,723
MO.11			0,731
MO.12			0,852
MO.13			0,831
MO.2			0,731
MO.3			0,667
MO.4			0,636
MO.5			0,819
MO.6			0,751
MO.7			0,685
MO.8			0,795
MO.9			0,641

Sumber : Data Diolah Peneliti (2021)

Berdasarkan pada tabel di atas dapat diperoleh bahwa terdapat beberapa konstruk pada efikasi diri yaitu ED2, ED5, ED7, ED8, ED9, ED12, ED13, dan ED16 $< 0,7$ maka harus dilakukan *droping* karena tidak valid. Sedangkan pada minat berwirausaha MI6, MI10, MI11, MI12 dan MI13 $< 0,7$ konstruk pada indikator tidak valid.

Selanjutnya pada variabel motivasi berwirausaha MO3, MO4, MO7 dan MO9 $< 0,7$ maka hal tersebut tidak valid. Pada hasil yang $< 0,7$ maka harus dilakukan *droping* hal tersebut dilakukan sesuai dengan persyaratan pengujian validitas data harus $> 0,7$. Pada pernyataan yang $> 0,7$ maka telah memenuhi syarat penelitian dan dapat digambarkan pada model penelitian kedua dibawah ini:



Gambar 3.2 Model Penelitian Kedua

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti

Pada gambar di atas merupakan gambar pada model penelitian kedua, dimana peneliti melakukan dropping pada konstruk indikator yang tidak memenuhi syarat atau $< 0,7$. Berikut dibawah ini hasil perhitungan *loading factor* pada model penelitian kedua :

Tabel 3.9 Loading Factor Model Kedua

	Efikasi Diri (X1)	Minat Berwirausaha (Y)	Motivasi Berwirausaha (Z)
ED1	0,818		
ED10	0,784		
ED11	0,789		
ED14	0,783		
ED15	0,792		
ED3	0,808		
ED4	0,860		
ED6	0,829		
MI1		0,860	
MI2		0,866	
MI3		0,842	
MI4		0,819	
MI5		0,846	
MI7		0,788	
MI8		0,826	
MI9		0,792	
MO1			0,816
MO10			0,851
MO11			0,827
MO12			0,880
MO13			0,846
MO2			0,844
MO5			0,788
MO6			0,806
MO8			0,811

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti (2021)

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa hasil pada nilai *loading factor* lebih besar dari 0,7 atau telah memenuhi syarat sebagai penelitian, maka

dapat dinyatakan bahwa konstruk indikator pada penelitian model kedua tersebut dinyatakan valid. Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut layak digunakan pada penelitian ini, sehingga peneliti menggunakan model kedua ini dalam penelitian.

2. Pengujian Reliabilitas

Peneliti melakukan pengujian reliabilitas setelah mengetahui bahwa, data pada penelitian dinyatakan valid. Pada pengujian reliabilitas ini data dapat dinyatakan reliabilitas apabila data tersebut $> 0,7$, pengujian reliabilitas yang dilakukan peneliti dengan menggunakan perhitungan SmartPLS. Berikut dibawah ini hasil reliabilitas pada penelitian ini :

Tabel 3.10 Hasil Uji Reliabilitas (*Composite reliability*)

	Composite Reliability
Efikasi Diri	0,938
Minat Berwirausaha	0,947
Motivasi Berwirausaha	0,952

Sumber: Data diolah Oleh Peneliti (2021)

Berdasarkan pada hasil di atas diketahui bahwa hasil pada efikasi diri sebesar $0,93 > 0,7$, selanjutnya minat berwirausaha sebesar $0,94 > 0,7$ dan motivasi berwirausaha sebesar $0,95 > 0,7$, maka dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel tersebut dinyatakan reliabel.

F. Teknik Pengumpulan Data

Sebagai langkah untuk pengumpulan data dalam penelitian ini, dengan menggunakan teknik probability sampling, dimana setiap populasi mempunyai peluang untuk mengisi dan berkontribusi dalam penelitian untuk menjadi sampel penelitiannya.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data Deskriptif

Dalam metode analisis data pada penelitian menggunakan metode analisis data deskriptif, dimana pada metode analisis deskriptif yang akan digunakannya dalam menganalisis suatu data, menggunakan cara mendeskripsikan, menggambarkan data yang sudah terkumpul. Pada analisis deskriptif menyajikan data-data seperti tabel, grafik, perhitungan *mean* (pengukuran tendensi sentral), hubungan-pengaruh antara variabel melalui analisis korelasi regresi dan standar deviasi (Sugiyono, 2013 : 147).

2. Analisis Data Statistik

Teknik analisis pada pengujian dengan menggunakan *Partial Least Square* (PLS). Pada penelitian ini menggunakan variabel *intervening* (mediasi), dimana peneliti menggunakan pengujian dengan menggunakan PLS pada penelitian ini.

Peneliti menggunakan model penelitian tersebut dengan model sebab atau akibat atau yang biasa disebut dengan *causal modeling*, karena adanya suatu pengaruh hubungan yang biasa disebut dengan analisis jalur (*path analysis*). Peneliti mengajukan pengujian hipotesis pada penelitian dengan teknik analisis kecocokan model dengan menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM) yang akan digunakan dengan software aplikasi program Smart PLS version 3.0.

Menurut Ghazali (2014 :30) PLS merupakan suatu metode analisis dengan *factor indeterminacy* karena pada metode tersebut bersifat *powerfull* dan dalam mengasumsikan suatu data yang akan diteliti mengharuskan pengukuran skala tersebut dengan jumlah sampel kecil. PLS dianggap sebagai salah satu model alternatif dari SEM. Oleh sebab itu peneliti menggunakan teknik analisis pada penelitiannya seperti dibawah ini:

a. Analisis Outer Model (Model Pengukuran)

Pengujian analisis dalam penelitian ini dengan model pengukuran (*outer model*) merupakan variabel *manifest* dimana indikator berhubungan dengan variabel laten (Ghozali, 2014 : 37). Menurut Usman et al., (2020 : 302) evaluasi dalam *outer model* atau model pengukuran ini dilakukan sebagai salah satu untuk menilai pengujian validitas dan reliabilitas dalam penelitian. Evaluasi pada *outer model* dengan indikator yang dievaluasi sebagai berikut:

1) Convergent validity, sebagai pengukuran indikator dinilai antara korelasi dengan item *score* atau *compenent score* pada *construct score*, hasil pengujian tersebut dilihat pada output *standardized loading factor*. Pengukuran reflektif ini dikatakan tinggi jika data tersebut berkorelasi $> 0,7$ dengan konstruk yang akan diukur (Ghozali, 2014 : 39).

2) Discriminant Validity, Pada dalam model pengukuran dengan refleksi indikator yang dilihat dari *cross-loading*, dengan

pengukuran pada konstruk variabel $> 0,7$ maka hal tersebut menunjukkan hasil pada konstruk laten lebih baik daripada ukuran konstruk lainnya. Dalam pengujian tersebut mempunyai cara lain dalam pengujian *discriminant validity* yaitu dengan melihat hasil nilai dari *average varians extracted* (AVE), dengan nilai AVE $> 0,5$ (Usman et al., 2020 : 306).

3) **Composite Reliability**, sebagai dasar pengukuran pada konstruk indikator, *composite reliability* dapat dibagi menjadi dua macam alat pengukuran diantaranya *internal consistency* dan *cronbach's alpha*. Jika nilai pada hasil pengujian dapat diukur $> 0,7$ maka data tersebut memiliki reliabilitas yang bagus (Ghozali, 2014 ; 40).

4) **Cronbach's Alpha**, pengujian yang dilakukan sebagai memperkuat suatu nilai dari *composite reliabiliy*, data tersebut dikatakan reliabilitas jika data tersebut mempunyai nilai *cronbach's alpha* $> 0,7$.

b. Analisis Model Struktural (Inner Model)

Peneliti melakukan perhitungan dalam analisis *inner model* merupakan untuk menggambarkan hubungan antara variabel konstruk dependen dengan nilai signifikan dan *R – square* model penelitian. Pada pengujian penilaian dengan melihat nilai *R-square* yang mampu menilai berapa besar pengaruhnya variabel independen terhadap

variabel dependen, dengan pengujian *uji t* dan nilai signifikansi dari koefisien parameter jalur struktural. (Ghozali, 2014 : 41).

Pada pengujian yang dilakukan terdapat dari dua variabel laten independen dan variabel laten dependen, dimana Efikasi Diri (X_1) sebagai variabel bebas penelitian, sedangkan variabel terikat penelitian Minat Berwirausaha (Y). Dari kedua variabel tersebut mempunyai pengaruh yang dimediasi oleh Motivasi Berwirausaha (Z). Adapun cara dalam perhitungan *inner model*, peneliti melakukan dalam penelitiannya ialah:

1) ***T – Statistic*** pada pengujian penelitian ini menguji nilai signifikansi dari jalur yang akan dihipotesiskan, untuk mengukur uji tersebut menggunakan t-statistik, dimana dalam pengujiannya menggunakan pendekatan nilai statistik. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan derajat alpha sebesar 5% atau 0,05 maka nilai kritis diterapkan pada t-statistik sebesar 1,96. Jadi hasil nilai pada ***t – statistik > 1,96***, maka hipotesis yang diajukan dapat diterima.

2) ***R – Square (R²)*** pada pengujian penelitian ini menguji nilai ***R-square (R²)*** untuk mengukur tingkat kesahihan gambar model atau ***Goodness of Fit (GOF)*** dalam model. Kriteria dalam pengujian ***R – square*** pada penelitian ini sebagai berikut:

(a) *Nilai R2 = 0,67* menjelaskan bahwa model struktural dipengaruhi antara variabel bebas dengan variabel terikat pada penelitian bertaraf baik atau besar.

(b) *Nilai R2 = 0,33* menjelaskan pada model struktural mempengaruhi variabel bebas terhadap variabel terikat bertaraf sedang.

(c) *Nilai R2 = 0,19* menjelaskan dalam model struktural mempengaruhi variabel bebas terhadap variabel terikat dengan bertaraf lemah.

3) ***F – Square (f2)*** peneliti menggunakan pengujian *f – square* sebagai melihat nilai seberapa besar pengaruhnya antara variabel bebas terhadap variabel terikat:

(a) *Nilai (f2) = 0,02* pada hasil tersebut mempengaruhi variabel bebas terhadap variabel terikat bernilai lemah.

(b) *Nilai (f2) = 0,15* berdasarkan hasil tersebut mempengaruhi variabel bebas dengan variabel terikat bernilai medium atau sedang.

(c) *Nilai (f2) = 0,35* dari hasil tersebut mempengaruhi variabel bebas terhadap variabel terikat bernilai baik atau besar.

4) ***Variance Inflation Factor (VIF)***, memiliki tujuan apakah terjadi multikolonieritas terhadap variabel bebas terhadap variabel

terikat. Jika hasil dalam pengujian pada penelitian terdapat korelasi yang kuat maka model korelasi dapat dikatakan bermasalah. Adapun kriteria dalam pengujian nilai VIF yaitu:

- (a) Nilai VIF $> 10,00$ atau 10 maka dapat disimpulkan data tersebut terdapat masalah dan terjadi multikolonieritas.
- (b) Nilai VIF $< 10,00$ atau 10 maka dapat disimpulkan data tersebut tidak terdapat masalah dan terjadi multikolonieritas .

c. Pengujian Hipotesis

1) Analisis Dirrect Effect (Pengaruh Langsung)

Dalam penelitian pengujian koefisien jalur merupakan suatu pengujian untuk menganalisis berapa besar pengaruh langsung yang terjadi pada variabel bebas terhadap variabel terikat bahwa variabel tersebut searah. Jika hasil nilai pada *path coefficient* positif hal tersebut akan berpengaruh terhadap variabel bebas dengan variabel terikat searah, begitupun sebaliknya jika nilai *path coefficient* negatif maka, pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat adalah berlawanan arah.

Jika nilai probabilitas atau signifikan (*p-value*) $< 0,05$ oleh karena itu dapat mempengaruhi variabel yang bertaraf signifikan, sedangkan jika dilihat pada hasil nilai *p-value* $> 0,05$ hal tersebut dapat mempengaruhi variabel tidak bertaraf signifikan.

2) Analisis Pengaruh Tidak Langsung Spesifik (*Specific Indirect Effects*)

Pada analisis *indirect effect* melakukan pengujian secara tidak langsung hipotesis, pengaruh tidak langsung spesifik yang dilakukan pada variabel bebas dengan variabel terikat yang dimediasi oleh variabel intervening. Peneliti menggunakan mediasi yaitu variabel motivasi berwirausaha, dimana dalam penelitian ini memediasi pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha.

Dasar sebagai dalam ketentuan pengujian ini, jika nilai *p-value* $< 0,05$ maka data tersebut signifikan sehingga mempunyai pengaruh nya tidak langsung, yang berarti bahwa variabel intervening ini mempunyai peran yang sangat penting untuk memediasi pengaruh yang dilakukan terhadap variabel bebas dengan variabel terikat.

Begitupun sebaliknya pada hasil *p-value* $> 0,05$ data tersebut tidak bertaraf signifikan dan mempunyai pengaruh langsung, yang berarti bahwa variabel intervening pada penelitian ini tidak mempunyai peran penting memediasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

3) Uji Pengaruh Mediasi (*Sobel Test*)

Menurut Ghozali dalam Rismawan et al., (2014) variabel dapat dikatakan intervening apabila variabel tersebut mempunyai, hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Peneliti melakukan perhitungan pengujian dengan melakukan

pengujian uji sobel, dimana dalam pengujian untuk menganalisis berapa besar pengaruhnya antara variabel Z memediasi X terhadap Y. Adapun rumus digunakan sobel test untuk menguji variabel z yaitu:

$$Z = \frac{ab}{\sqrt{(b^2SEa^2) + (a^2SEb^2)}}$$

Keterangan:

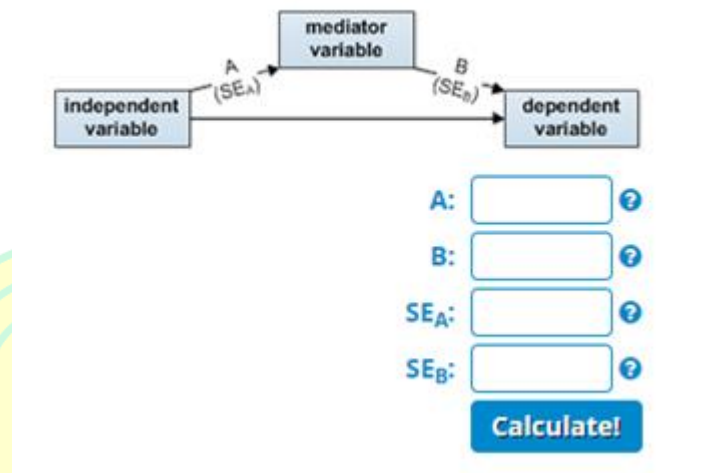
a = koefisien regresi pada variabel independen terhadap variabel mediasi.

b = koefisien regresi pada variabel mediasi terhadap variabel dependen.

SE_a = standart error of estimation dari pengaruh variabel independen terhadap variabel mediasi.

SE_b = standart error of estimation dari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Dalam pengujian ini peneliti menggunakan perhitungan manual dan kalkulator online, untuk memastikan ketepatan pada hasil perhitungan variabel mediasi dengan uji sobel, perhitungan *online* ini dapat diakses pada laman website dibawah ini:



Gambar 3.3 Perhitungan Pengujian Uji Sobel

Sumber: danielsoper.com/statcalc/calculator

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA